

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang di teliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan peneliti sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan juga efisien guna analisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Rancangan peneliti atau pendekatan peneliti dipengaruhi oleh banyaknya jenis *variable*. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.¹ Pendekatan dan jenis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial atau tindakan manusia di mana data hasil penelitian tidak diolah dengan prosedur *statistic* melainkan data dilakukan secara induktif.

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini maka semua fakta yang ada mengenai strategi fillet ikan dalam meningkatkan penjualan di UD Sari Laut Jaya yang telah diamati, didokumentasikan, disajikan dan digambarkan yang kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2020),3.

² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional. 2021),21.

berhadapan dengan kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penjamin pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³ Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan kenyataan.
2. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

2. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian kualitatif Dimana peneliti melakukan secara langsung dengan objek yang diteliti. Semua informasi yang ada di lapangan tentang strategi pemasaran dan persaingan yang digunakan oleh pelaku usaha ikan konsumsi dapat disajikan dan digambarkan melalui metode penelitian kualitatif ini, selanjutnya informasi ini akan dipelajari untuk menemukan kebenaran.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah UD Sari Laut Jaya yang berada di Pasar Setono Betek Kediri. Lokasi ini dipilih karena merupakan pasar ikan wilayah kota Kediri, Dimana para bisnis perikanan konsumsi dapat menjual dan membeli bahan baku dan juga bahan pokok makanan lainnya serta banyak para pelaku usaha yang menggantungkan usahanya

³ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf. 2017),116.

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),19.

di Pasar Setono Betek Kediri sebagai tempat penjualan maupun sebagai tempat pembelian bahan baku para pelaku usaha yang bergerak dalam usaha perikanan konsumsi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Ini karena peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan pemberi Tindakan. Peneliti berfungsi sebagai pengamat yang secara aktif mengamati apa yang terjadi dilapangan dan berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data, serta menganalisis dan mengumpulkan hasil penelitian.⁵

Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pedagang ikan konsumsi UD Sari Laut Jaya yang berada di Pasar Setono Betek Kediiri tersebut untuk menggali informasi guna hasil dari tujuan penelitian. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan juga menuliskan data yang diperoleh sebesar-besarnya.

D. Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan fakta atau bukti yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶keterangan yang diperoleh dari dokumen atau dari orang yang dijadikan informan juga disebut data. Data yang ditulis dalam bentuk kalimat disebut data kualitatif. Data ini dapat membantu menjelaskan masalah secara deskriptif. Sumber data utama penelitian ini ialah Tindakan atau kegiatan dan juga kata-kata dari subjek penelitian. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua jenis yakni data primer dan data skunder.

Data ialah sekumpulan fakta atau bukti yang dikumpulkan dan dipresentasikan dengan maksud tertentu. Ketrangan yang diperoleh dari dokumen atau dari orang yang dijadikan

⁵ Gamal Thabroni, *metode penelitian deskriptif kualitatif*, serupa. Id metode penelitian, 2022.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017),23.

informan juga disebut data. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau iuran. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.

Sumber data utama penelitian ini ialah tindakan atau kegiatan dan juga kata-kata dari subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dalam penelitian didukung melalui wawancara terhadap informan atau pihak UD Sari Laut Jaya. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian seperti data *person* jawaban dari wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya melalui pihak kedua disebut sebagai data skunder. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa kata-kata, Tindakan, sumber, tertulis, foto, dan studi Keputustakaan tentang teori-teori yang terkait dengan situasi saat ini di Pasar Setono Betek Kota Kediri. Selain itu profil UD Sari Laut Jaya juga dapat digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷ Upaya sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur standar adalah salah satu definisi prosedur pengumpulan data. Penulis menemukan metode pengumpulan data ini melalui observasi,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipa, 2018),100.

wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam penelitian ini. Masalah utama penelitian ditangani dengan data ini.

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan dan catatan tentang keadaan atau perilaku subjek penelitian. Hasil observasi ini dapat mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, barang atau kondisi yang terjadi selama proses penjualan pelaku usaha distributor ikan konsumsi di Pasar Setono Betek Kediri. Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang teliti disebut observasi biasa. Ini tidak hanya terbatas pada pengamatan secara langsung atau tidak langsung.⁸

2. Wawancara

Metode Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁹ Wawancara adalah cara berbicara antara dua orang yang mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari seorang lainnya. Dalam melakukan wawancara mendalam kepada pelaku usaha ikan konsumsi UD Sari Laut Jaya yang bernama Bapak Fauzan untuk mendapatkan data penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan, membaginya secara rinci dalam kalimat tanya, dan juga menyesuaikannya dengan konteks baru saat wawancara berlangsung dengan Pak Fauzan yang bisa memotong (*fillet*) ikan merupakan pemilik UD Sari Laut Jaya dan juga salah satu karyawan yang bernama Pak Heri.

3. Dokumentasi

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 151

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2016), 62.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dimana catatan tentang data pribadi informan dipelajari. Peneliti memeriksa data yang mereka peroleh dari informan dan temuan mereka. Teknik ini juga memerlukan data tertulis dari subjek penelitian. Data yang diperlukan termasuk profil bisnis, foto-foto dari proses penjualan, data literatur tambahan yang dapat menyempurnakan data penelitian .

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga tidak ada pola yang jelas untuk melakukan analisis data karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Analisis data merupakan proses menear dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, membaginya kedalam unit, dan mencapai kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.¹⁰

Reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan adalah tiga langkah dalam proses analisis ini. Penarikan kesimpulan dan verifikasi informasi adalah tahap terakhir dari metode kualitatif. Ini dilakukan untuk melihat hasil reduksi data yang mengacu pada tujuan analitis. Tujuan dari Langkah ini adalah untuk memahami informasi yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Dengan melakukannya secara bersamaan, hasil akan dihasilkan.¹¹ Adapun analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

a. Reduksi Data

¹⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 191.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 2019, 335.

Data yang telah dikumpulkan berupa data dalam bentuk kata-kata atau narasi yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diproses dengan pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih-tulis. Data tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu sebagai bahan penelitian. Data tersebut tentunya berjumlah cukup banyak dan perlu dilakukan reduksi data agar lebih terinci. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok atau inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari pola dan temanya. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau pemfokusan pada data mengenai strategi *fillet* ikan dalam meningkatkan penjualan (studi pada UD Sari Laut Jaya Pasar Setono Betek Kota Kediri) penyederhanaan atau meringkas data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti fokus pada temuan dan transformasi data penelitian yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses penggalan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan penyajian informasi-informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari pemilik dan karyawan UD Sari Laut Jaya yang berupa informasi kompleks menjadi sistematis kemudian dijadikan data yang padu dan mudah dipahami. Data mengenai penjualan akan disajikan dalam bentuk tabel dan data lainnya berupa uraian yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menafsirkan hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat memberikan kemungkinan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun rumusan masalah pada penelitian kualitatif juga dapat berkembang setelah berada di lapangan.¹² peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi mengenai kebenaran kesimpulan tersebut berdasarkan bukti yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, telah dilakukan reduksi data, penyajian data serta verifikasi data dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah dilakukan verifikasi data, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti terkait peran disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep akurasi (validitas) dan konsistensi (reabilitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. menurut Moleong, terdapat beberap kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi

¹² Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 162.

Triangulasi adalah upaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode lain. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

- a. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan.
- b. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara.
- c. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- d. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.¹³

Pada penelitian ini informan yang akan dijadikan sebagai triangulasi yaitu *Restaurant Bukit Daun*, dan konsumen yang membeli langsung. Seperti wawancara dengan beberapa konsumen UD Sari Laut Jaya yang bernama Ibu Sumiatun dan Ibu Leni.

2. Kecukupan Referensi

mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis menggunakan prosedur atau tahapan untuk mendapatkan hasil penelitian dan membuat prosesnya lebih terarah, fokus, dan menghasilkan hasil yang benar dan maksimal.

Tahap penelitian yang dimaksud termasuk:

1. Tahap persiapan untuk kelengkapan.
 - a. Menentukan fokus penelitian

¹³ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019).

- b. Mengidentifikasi topik penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, yang mencakup kegiatan berikut:
- a. Memahami latar belakang dan persiapan penelitian
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan setelahnya, analisis yang dilakukan selama pengumpulan data mencakup tindakan seperti berikut ini:
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pernyataan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi